

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan penggunaan sumber daya lingkungan yang menguntungkan secara ekonomi daerah yang mampu mengolah sumber daya ini dapat membuat tempat wisata yang menarik pengunjung domestik dan asing. Didalam buku *Outlook* Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kemenparekraf dengan mendorong pertumbuhan pariwisata, sektor ini dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, pemerintah berusaha keras untuk membuat rencana dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir, dan mengembangkan objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Hal tersebut sama dengan tujuan pengembangan pariwisata, yaitu memanfaatkan daya Tarik objek wisata yang berupa kekayaan alam, keragaman flora, fauna dan seni budaya (Musafa & Martua Irwansyah, 2022)

Kolam renang merupakan suatu wisata fasilitas umum untuk berenang, berekreasi, olahraga dan tujuan lainnya(Peraturan Menteri Kesehatan RI No.061 tahun 1991). Karena kondisi sanitasi lingkungan yang buruk dan kualitas air kolam renang yang tercemar, kolam renang tempat umum yang sering dikunjungi orang dapat berpotensi menjadi penyebaran penyakit dan

gangguan kesehatan lainnya (Made Tia Erlinda Sukadewi & Kt Rusminingsih, 2019)

Tujuan sanitasi kolam renang adalah untuk menghentikan rantai penularan penyakit ke pengunjung karena lingkungan kolam renang dan kualitas air yang buruk. Kualitas air sangat penting dan harus diawasi secara fisik karena air dapat berfungsi sebagai sumber utama infeksi kulit, mata, dan perut. Kaporit senyawa klor ($\text{Ca}(\text{OCI}_2)$) yang berfungsi untuk mengoksidasi logam, mengurangi zat organik, dan desinfeksi mikroorganisme. Namun, jika digunakan dalam jumlah yang berlebihan, sisa klor dapat menimbulkan efek negatif pada kesehatan (putri windari, 2021).

Menurut penelitian Bestari dkk (2018), Rozanto (2015), Cita dan Adriyani (2018) dan Pangaribuan (2019) Penggunaan klor yang berlebihan pada kolam renang akan menimbulkan keluhan seperti iritasi mata, iritasi kulit, dan rasa gatal. Olehnya itu perlu diatur menurut peraturan Menteri Kesehatan No.2 tahun 2023 tentang sisa khlor yang diperbolehkan dalam kolam renang adalah 1-1,5 ml/l. Penambahan klorin adalah salah satu cara untuk pencegahan yang berfungsi sebagai desinfektan air kolam renang. Salah satu jenis klorin yang paling umum digunakan sebagai disinfektan pada kolam renang adalah kaporit. Kaporit bekerja sebagai disinfektan melalui dua cara yaitu merusak permeabilitas sel atau merusak asam nuklet dan enzim. Untuk mendapatkan desinfeksi yang efektif, penambahan kaporit harus memperhatikan dosis yang tepat, penentuan jumlah kaporit yang ditambahkan

pada air kolam renang menggunakan perhitungan daya sergap klorin (Tangelangi et al., 2022).

Beberapa risiko kecelakaan berenang termasuk cedera, kram, tenggelam, atau kematian. Salah satu bahaya terbesar saat berenang adalah tenggelam, yang merupakan salah satu insiden yang paling sering terjadi di kolam renang. Cedera tenggelam juga dikenal sebagai cedera yang disebabkan oleh karena perendaman yang dapat mengakibatkan kematian dalam waktu kurang dari 24 jam. Korban yang mampu selamat dalam waktu kurang dari 24 jam maka disebut dengan pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan. Pertolongan pertama bertujuan untuk menentramkan dan membantu korban cedera atau kegawat daruratan sebelum bantuan yang lebih ahli seperti dokter, petugas ambulan/petugas kesehatan agar penderita merasa lebih nyaman dan tenang (Suhairi & dkk, 2020). Berdasarkan data dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Samarinda tahun 2023, adapun data pengunjung kolam renang di wisata yaitu Pemandian serayu 15.319 pengunjung, Taman salma sofa 24.846 dan Kebun ndesa 7.775. data tersebut diambil dari bulan januari sampai dengan oktober 2023(Pariwisata,2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengetahui bagaimana gambaran kondisi sanitasi kolam dan upaya penanganan keselamatan pengunjung di kolam renang kelurahan sungai siring tanah merah Samarinda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana kondisi sanitasi dan upaya penanganan keselamatan pengunjung di kolam renang kelurahan Sungai Siring Tanah Merah kota Samarinda.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Kolam Renang kelurahan Sungai Siring Tanah Merah di kota Samarinda.

D. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui bagaimana sanitasi dan upaya penanganan keselamatan kolam renang wisata kelurahan Sungai Siring Tanah Merah kota Samarinda.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk memperoleh gambaran tentang sanitasi kolam renang kelurahan Sungai Siring Tanah Merah di kota Samarinda.
- b. Untuk mengetahui upaya penanganan keselamatan pengunjung kolam renang wisata di kelurahan Sungai Siring Tanah Merah kota Samarinda.

E. Manfaat Penelitian

a. Bagi masyarakat dan pengelola

Agar pengelola dapat mengetahui kekurangan atau kelemahan yang masih ada ditempat wisata supaya dapat menerapkan sanitasi yang sehat di kolam renang kota Samarinda.

b. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan agar nanti dapat menjadi bahan informasi kepada mahasiswa tentang bagaimana kondisi sanitasi kolam renang pada tempat wisata kolam renang di kota Samarinda tersebut yang baik dan benar sesuai dengan pengaturan yang sudah ditetapkan serta menambah bahan kepustakaan di fakultas Kesehatan masyarakat.

c. Bagi penelitian

Secara langsung penulis dapat mempraktekkan ilmunya atau teorinya yang telah diterima selama dibangku kuliah serta dapat menambah pengalaman, pengetahuan serta meningkatkan keterampilan sebagai bekal melaksanakan tugas di masyarakat khususnya dalam pemeriksaan sanitasi di kolam renang kota Samarinda.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

- C. Ruang Lingkup
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Pengertian Sanitasi
- B. Kolam Renang
- C. Air Kolam renang
- D. Keselamatan Kolam Renang
- E. Kerangka Teori
- F. Kerangka Konsep

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Metode Pengumpulan Data
- F. Pengolahan dan Analisis Data
- G. Prosedur Kerja